



Pengaruh *Self-regulated Learning* dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bojongmangu

***Karmin Kurniawan, Eka Putri**

*Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Pancasakti Bekasi*

Kurniawankar34@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, menggunakan metode survey yang dilakukan di SMA Negeri 1 Bojongmangu. Populasi meliputi siswa kelas XI IPS. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 125 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan claster random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) *Self-regulated learning* siswa di SMA Negeri 1 Bojongmangu dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 94%. 2) Disiplin belajar siswa di SMA Negeri 1 Bojongmangu dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 86%. 3) Hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Bojongmangu dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 63%. 4) Terdapat pengaruh signifikan *self regulated learning* dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Bojongmangu dengan hasil uji F dipengaruhi oleh nilai F_{hitung} sebesar 44,392 lebih besar dari $F_{tabel} = 3,070$ dengan taraf kepercayaan 0,05. 5) Terdapat pengaruh signifikan *self regulated learning* dan disiplin belajar secara individu terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Bojongmangu.

KATA KUNCI

Self Regulated Learning, Disiplin Belajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, banyak sektor kehidupan mengalami perubahan signifikan, salah satunya adalah sektor pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena melalui pendidikan peserta didik dapat membentuk pola pikir, karakter, kepribadian, keterampilan, serta pengetahuan yang diperoleh melalui proses belajar. Menurut Susy (2016:73), belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dipengaruhi oleh berbagai aspek internal maupun eksternal dalam diri siswa. Perubahan ini terjadi secara terus-menerus melalui pengalaman yang dialami individu menuju arah yang lebih baik, mantap, dan stabil.

Dalam rangka mendukung keberlangsungan proses pendidikan, pemerintah telah menerapkan berbagai kebijakan, salah satunya adalah kebijakan pembelajaran daring yang dilaksanakan di rumah. Pada kondisi ini, siswa dituntut untuk mampu mengatur dirinya dalam kegiatan belajar, baik melalui disiplin belajar maupun kemampuan mengatur diri (*self-regulated learning*). Zimmerman (dalam Harahap, 2020:38) menyatakan bahwa individu yang memiliki *self-regulated learning* tinggi mampu secara



efektif memonitor, mengatur, dan mengontrol kognisi, motivasi, serta perilakunya dalam proses belajar. Dengan demikian, *self-regulated learning* dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajarnya, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik untuk mencapai tujuan belajar.

Selain *self-regulated learning*, faktor disiplin belajar juga berperan penting dalam menentukan keberhasilan siswa. Menurut Yuliantika (2017:36), disiplin belajar merupakan ketaatan dan kepatuhan siswa terhadap aturan tertulis maupun tidak tertulis dalam proses belajar yang diwujudkan melalui sikap teratur, baik di sekolah maupun di rumah, atas dasar kesadaran diri tanpa adanya paksaan. Dengan kata lain, disiplin belajar tercermin dari kepatuhan siswa dalam presensi, mengikuti pelajaran, mengerjakan tugas, dan belajar secara mandiri di rumah.

Hasil belajar siswa sebagai indikator keberhasilan proses pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. Bloom (dalam Mulyawati, 2019:4) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang relatif menetap, mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang diperoleh melalui proses belajar dalam kurun waktu tertentu.

Namun, fakta di lapangan menunjukkan kondisi yang berbeda. Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 1 Bojongmangu, penerapan pembelajaran daring belum sepenuhnya berjalan efektif. Beberapa siswa kelas XI tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, bahkan ada yang tidak mengumpulkan sama sekali. Selain itu, terdapat siswa yang hanya melakukan presensi tanpa mengikuti pembelajaran dengan baik, tidak memperhatikan arahan guru, atau lebih sibuk dengan aktivitas lain seperti bermain gim dan tidur. Hasil wawancara dengan salah satu siswa juga mengungkapkan adanya kesulitan dalam memahami mata pelajaran Biologi, yang berakibat pada rendahnya hasil belajar. Fenomena ini menunjukkan bahwa sebagian siswa masih kurang memiliki disiplin belajar dan kemampuan *self-regulated learning* yang optimal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *self-regulated learning* dan disiplin belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kondisi ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul:

“Pengaruh Self-Regulated Learning dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bojongmangu.”

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2019), penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih, sehingga dapat memberikan pemahaman mengenai sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen. Dalam konteks ini, penelitian diarahkan untuk mengidentifikasi serta menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara empiris.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bojongmangu yang berjumlah 102 siswa. Penggunaan populasi tersebut dipandang relevan karena populasi homogen dalam aspek jenjang pendidikan serta karakteristik pembelajaran ekonomi, sehingga dapat memberikan gambaran yang representatif (Arikunto, 2018).

Instrumen penelitian yang digunakan terlebih dahulu melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan akurasi dan konsistensi data yang diperoleh. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel

yang dimaksud (Ghozali, 2018), sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi hasil pengukuran jika dilakukan secara berulang.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui serangkaian uji prasyarat analisis, meliputi uji normalitas untuk mengetahui distribusi data, serta uji linearitas untuk menguji hubungan linier antara variabel. Selanjutnya digunakan analisis regresi linear berganda sebagai teknik utama untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F) dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) (Gujarati & Porter, 2009). Dengan metode ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran empiris yang valid dan reliabel mengenai hubungan kausal antarvariabel serta implikasinya terhadap pembelajaran ekonomi di tingkat SMA.

HASIL & DISKUSI

Hasil

Dalam penelitian kuantitatif, pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis statistik inferensial untuk mengetahui sejauh mana variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, variabel bebas yang diteliti adalah *self regulated learning* (X1) dan disiplin belajar (X2), sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa (Y). Analisis dilakukan menggunakan uji F untuk menguji pengaruh kedua variabel secara simultan, serta uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel secara parsial terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Pengaruh Self Regulated Learning dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar

Variabel Independen	Variabel Dependen	Koefisien Regresi B	T hitung	T tabel	Sig	Hasil
					Belajar (Ha2)	
Self Regulated	Y	0,516	6,558	1,979	0,000	Diterima
Disiplin Belajar	Y	0,493	3,893	1,979	0,000	Diterima

Konstanta = 57,341
 F hitung = 44,392
 F tabel = 3,070
 R Square = 0,421
 = 0,05

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, pada tabel 4.5 diperoleh nilai $F_{hitung} = 44,392$ lebih besar dibandingkan dengan $F_{tabel} = 3,070$ pada taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif pertama (H_{a1}) yang menyatakan bahwa *self-regulated learning* dan disiplin belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bojongmangu diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik kemampuan *self-regulated learning* yang dimiliki siswa dan semakin tinggi tingkat disiplin belajarnya, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Pintrich (2000) yang menegaskan bahwa *self-regulated learning* berperan penting dalam mengarahkan

siswa untuk mengatur proses belajar secara mandiri, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Selanjutnya, untuk menguji hipotesis alternatif kedua (H_{a2}), digunakan uji t guna mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap hasil belajar. Hasil uji t menunjukkan bahwa:

1. Variabel *self-regulated learning* (X_1) memiliki nilai thitung = 6,558 yang lebih besar dari ttabel = 1,979 dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini mengindikasikan bahwa *self-regulated learning* secara individu berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bojongsung. Hasil ini mendukung temuan Zimmerman (2002) yang menyatakan bahwa siswa dengan keterampilan regulasi diri yang baik lebih mampu menetapkan tujuan, memonitor kemajuan, dan mengevaluasi hasil belajarnya secara efektif, sehingga berdampak positif pada capaian akademik.
2. Variabel disiplin belajar (X_2) memiliki nilai thitung = 3,893 yang lebih besar dari ttabel = 1,979 dengan taraf signifikansi 5%. Artinya, disiplin belajar secara individu berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Syah (2016), yang mengemukakan bahwa disiplin belajar berperan sebagai kontrol perilaku siswa dalam proses belajar, seperti keteraturan belajar, kepatuhan terhadap aturan, serta konsistensi dalam menyelesaikan tugas, yang semuanya berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik.

Dengan demikian, baik secara simultan maupun parsial, *self-regulated learning* dan disiplin belajar terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya upaya guru dalam menumbuhkan keterampilan regulasi diri serta membiasakan budaya disiplin di kelas, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 57,341 + 0,516X_1 + 0,493X_2$$

dengan Y adalah hasil belajar siswa, X_1 adalah *self-regulated learning*, dan X_2 adalah disiplin belajar.

Konstanta sebesar 57,341 menunjukkan bahwa apabila variabel *self-regulated learning* (X_1) dan disiplin belajar (X_2) bernilai nol, maka nilai dasar hasil belajar siswa adalah sebesar 57,341.

Koefisien regresi *self-regulated learning* (X_1) sebesar 0,516 berarti setiap peningkatan satu satuan *self-regulated learning* akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,516 dengan asumsi variabel lain konstan. Hasil uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga secara parsial variabel ini berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Adapun koefisien determinasi parsial (r^2) sebesar 0,349 atau 34,9%, yang berarti kontribusi *self-regulated learning* terhadap hasil belajar sebesar 34,9%, sedangkan sisanya 65,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Koefisien regresi disiplin belajar (X_2) sebesar 0,493 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan disiplin belajar akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,493 dengan asumsi variabel lain konstan. Hasil uji t juga menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Koefisien determinasi parsial (r^2) sebesar 0,217 atau 21,7%, sehingga kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 21,7%, sedangkan sisanya 78,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Secara simultan, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,421, yang berarti bahwa *self-regulated learning* dan disiplin belajar bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 42,1% terhadap variasi hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa



kedua variabel bebas tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bojongsungu, sementara sisanya sebesar 57,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Diskusi

Hasil penelitian ini akan dijelaskan secara deskriptif dan inferensial sebagai berikut:

1) Self Regulated Learning (SRL) Siswa di SMA Negeri 1 Bojongsungu.

Self-regulated Learning (SRL) merupakan kemampuan siswa untuk mengatur proses belajarnya mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dalam rangka mencapai tujuan belajar. SRL dipandang sebagai faktor penting yang memengaruhi keberhasilan akademik, karena siswa yang mampu mengelola dirinya cenderung lebih mandiri, konsisten, dan berorientasi pada tujuan (Zimmerman, 2002). Pada penelitian ini, data diperoleh melalui angket dengan 50 butir pernyataan. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa dengan kategori sangat tinggi sebesar 2%, tinggi sebesar 94%, sedang sebesar 3%, rendah 0%, dan sangat rendah 0%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa (94%) memiliki SRL dengan kategori tinggi. Faktor perbedaan gender juga diduga berkontribusi, dimana siswa perempuan lebih konsisten dalam membuat perencanaan, mengatur lingkungan belajar, dan memonitor kemajuan belajarnya dibandingkan siswa laki-laki. Hal ini sejalan dengan penelitian Devi Dirgantini (2020) yang menemukan bahwa SRL siswa SMA Negeri 1 Kampar Timur juga berada dalam kategori baik dengan persentase 78,17%.

2) Disiplin Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Bojongsungu.

Disiplin belajar diartikan sebagai ketaatan dan kepatuhan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar secara teratur, baik di sekolah maupun di rumah, yang didasari kesadaran pribadi. Hasil angket dengan 21 item pernyataan menunjukkan bahwa disiplin belajar dengan kategori sangat tinggi sebesar 12%, tinggi sebesar 86%, sedang sebesar 2%, sedangkan kategori rendah dan sangat rendah tidak ada. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar siswa di SMA Negeri 1 Bojongsungu rata-rata tinggi (86%). Tingginya disiplin belajar ini didukung oleh adanya aturan tata tertib sekolah maupun dorongan dari keluarga yang membentuk sikap patuh siswa terhadap kewajiban belajarnya. Hasil ini selaras dengan penelitian Sagulu (2017) yang menyatakan bahwa disiplin belajar memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Kaihan Bantul dengan kategori baik sebesar 62%.

3) Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Bojongsungu

Hasil belajar adalah pencapaian siswa setelah melalui proses pembelajaran yang diukur melalui evaluasi, seperti ulangan harian. Pada penelitian ini, hasil belajar siswa diukur melalui ulangan harian. Data menunjukkan bahwa hasil belajar dengan kategori sangat tinggi sebesar 63%, tinggi sebesar 33%, sedang 4%, sedangkan kategori rendah dan sangat rendah 0%. Dengan demikian, rata-rata hasil belajar siswa berada pada kategori sangat tinggi (63%). Hal ini

menunjukkan bahwa siswa dengan SRL dan disiplin belajar yang baik cenderung memperoleh prestasi akademik lebih tinggi. Temuan ini konsisten dengan pandangan Slavin (2015) yang menekankan bahwa hasil belajar dipengaruhi baik oleh faktor internal (motivasi, disiplin, SRL) maupun eksternal (lingkungan dan dukungan sosial).

- 4) **Pengaruh *Self-Regulated Learning* dan Disiplin Belajar Secara Bersamaan terhadap Hasil Belajar.** Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai $F_{hitung}=44,392$ lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti hipotesis alternatif (H_{a1}) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *self-regulated learning* dan disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,421 menunjukkan bahwa 42,1% variasi hasil belajar siswa dipengaruhi oleh SRL dan disiplin belajar, sedangkan 57,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
- 5) **Pengaruh *Self-Regulated Learning* dan Disiplin Belajar Secara Individu terhadap Hasil Belajar.** Selain secara simultan, analisis regresi menunjukkan bahwa kedua variabel bebas juga berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar. Nilai t_{hitung} untuk variabel *self-regulated learning* sebesar $6,558 > 1,979$ (t_{tabel}), sedangkan variabel disiplin belajar sebesar $3,893 > 1,979$, dengan signifikansi $< 0,05$. Hal ini berarti hipotesis alternatif (H_{a2}) diterima. Dengan demikian, baik *self-regulated learning* maupun disiplin belajar secara individu berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bojongsangu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Self-Regulated Learning (SRL) siswa di SMA Negeri 1 Bojongsangu sebagian besar berada pada kategori *tinggi* sebesar 94%, dengan rincian kategori sangat tinggi sebesar 2%, kategori sedang sebesar 3%, serta tidak terdapat siswa pada kategori rendah maupun sangat rendah. Dengan demikian, secara umum tingkat self-regulated learning siswa termasuk dalam kategori tinggi.
2. Disiplin Belajar siswa di SMA Negeri 1 Bojongsangu sebagian besar juga berada pada kategori *tinggi* sebesar 86%, dengan rincian kategori sangat tinggi sebesar 12%, kategori sedang sebesar 2%, serta tidak terdapat siswa pada kategori rendah maupun sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa tergolong tinggi.
3. Pengaruh Self-Regulated Learning dan Disiplin Belajar terbukti signifikan terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat self-regulated learning dan disiplin belajar yang dimiliki siswa, maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai.

REFERENSI

Devi Dirgantini. (2020). *Pengaruh Self-Regulated Learning (SRL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Kampar Timur*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 8(2), 112-121.



- Harahap, R. (2020). *Hubungan self-regulated learning dengan hasil belajar siswa*. Jurnal Pendidikan, 11(1), 35–44.
- Mulyawati, A. (2019). *Pengaruh motivasi dan hasil belajar siswa*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, 5(1), 1–8.
- Pintrich, P. R. (2000). *The role of goal orientation in self-regulated learning*. In M. Boekaerts, P. R. Pintrich, & M. Zeidner (Eds.), *Handbook of self-regulation* (pp. 451–502). San Diego, CA: Academic Press.
- Sagulu, K. G. (2017). *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi SMA N 1 Kaihan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi, Universitas Sanata Dharma.
- Slavin, R. E. (2015). *Educational Psychology: Theory and Practice*. 10th Edition. Pearson Education.
- Susy, E. (2016). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, M. (2016). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yuliantika, D. (2017). *Disiplin belajar dan pengaruhnya terhadap prestasi siswa*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 4(2), 30–40.
- Zimmerman, B. J. (2002). *Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview*. Theory into Practice, 41(2), 64–70. https://doi.org/10.1207/s15430421tip4102_2